



**SOSIALISASI JALUR GANDA KERETA API DI LINTAS JPL 72, JPL 73 DAN
JPL 74 SRAGEN KEPADA WARGA RT 1 DESA KROYO SRAGEN**

**SOCIALIZATION OF DOUBLE TRACK RAILWAY ON JPL 72, JPL 73, AND
JPL 74 SRAGEN TO RESIDENTS OF RT 1 KROYO VILLAGE SRAGEN**

**Dhina Setyo Oktaria^{1*}, Dara Aulia Feryando², Arief Darmawan³, Akbar
Zulkarnain⁴, Mariana Diah Puspitasari⁵**

^{1,2,3,4,5} Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun, Indonesia
*email dhina@ppi.ac.id

Abstrak: Sejak tahun 2015 pembangunan jalur ganda kereta api di Indonesia mulai dilaksanakan, termasuk jalur kereta api di wilayah Sragen, Jawa Tengah. Adapun manfaat dari rel jalur ganda selain untuk sektor ekonomi, tetapi juga untuk mobilitas masyarakat. Tujuan dari pengabdian masyarakat tentang Sosialisasi Jalur Ganda Kereta Api di Lintas JPL 72, JPL 73 dan JPL 74 Sragen kepada Warga RT 1 Desa Kroyo Sragen adalah untuk mensosialisasikan bahwa pada saat ini terdapat jalur ganda di lintas sibuk dan ramai di Kabupaten Sragen yaitu JPL 72 yang berlokasi di alun-alun Sragen, JPL 73 yang berlokasi di antara pasar dan Stasiun Sragen, serta JPL 74 yang berlokasi di ringroad barat Sragen. Dengan bentuk jalur ganda otomatis kereta api yang melintas di perlintasan sebidang bisa datang dari dua arah yang berlawanan, bahkan dapat juga melintas di saat hampir bersamaan. Manfaat dari sosialisasi ini agar warga RT 1 Desa Kroyo dapat lebih berhati-hati pada saat melintas di ketiga JPL tersebut, dikarenakan aktivitas warga RT 1 Desa Kroyo sering melintasi perlintasan-perlintasan tersebut.

Kata Kunci: jalur ganda; keselamatan; perlintasan sebidang; warga desa

Abstract: Since 2015 the construction of double-track railways in Indonesia has begun, including the railway line in the Sragen area, central Java. The benefits of double track rail are not only for the economic sector but also for people's mobility. The purpose of the community service regarding the socialization of the double track railway on the JPL 72, JPL 73, and JPL 74 Sragen crossing to the residents of RT 1 Kroyo Village, Sragen, is to socialize that currently there is a double track on a busy and busy line in Sragen regency namely JPL 72 which is located in Sragen square, JPL 73 which is located between the market and Sragen station, and JPL 74 which is located on the west ring-road of Sragen. With automatic double track, trains that pass at level crossings can come from two opposite directions and even cross at almost the same time. The benefit of this socialization is that the residents of RT 1 Kroyo Village can be more careful when crossing the three JPLs because the activities of the residents of RT 1 Kroyo Village often cross these crossings.

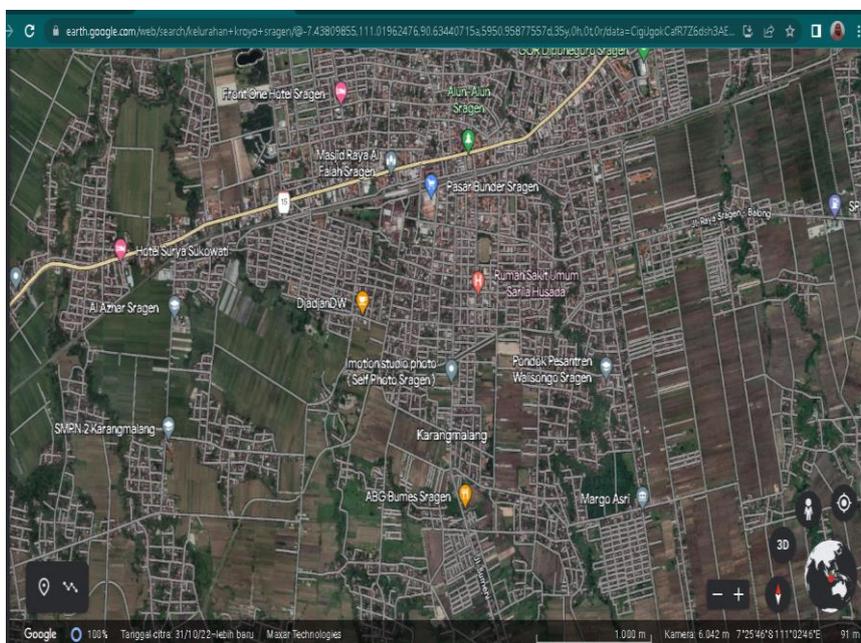
Keywords: double track; safety; level crossing; villagers

Received	Revised	Published
09 Mei 2023	23 Mei 2023	31 Mei 2023

Pendahuluan

Kabupaten Sragen merupakan salah satu kabupaten di propinsi Jawa Tengah. Secara geografis Kabupaten Sragen berada di perbatasan antara Jawa Tengah dan Jawa Timur. Batas-batas wilayah Kabupaten Sragen sebelah timur Kabupaten Ngawi

(propinsi Jawa Timur), sebelah barat Kabupaten Boyolali, sebelah selatan Kabupaten Karanganyar dan sebelah utara Kabupaten Grobogan. Luas wilayah Kabupaten Sragen adalah 941,55 Km² yang terbagi dalam 20 Kecamatan, 12 Kelurahan dan 196 Desa. (Sragen, n.d.)



Gambar. Peta Desa Kroyo dan Perlintasan Sebidang
Sumber: Google Earth

Menurut KBBI pengertian sosialisasi setidaknya memiliki 3 (tiga) arti. Adapun arti yang paling sesuai untuk pengabdian masyarakat ini adalah, proses belajar seorang anggota masyarakat untuk mengenal dan menghayati kebudayaan masyarakat dalam lingkungannya. (Indonesia, n.d.). Selain itu sosialisasi juga bisa berarti suatu sarana yang mempengaruhi kepribadian seseorang karena dalam proses sosialisasi diajarkan peran-peran yang hanya dijalankan oleh individu. (Murtani, 2019).

Pengabdian masyarakat tentang Sosialisasi Jalur Ganda Kereta Api di Lintas JPL 72, JPL 73 dan JPL 74 Sragen kepada Warga RT 1 Desa Kroyo Sragen, dilaksanakan di Desa Kroyo dengan dihadiri oleh warga RT 1. Di Desa Kroyo terdapat 4 Rukun Tetangga (RT) dan 1 Rukun Warga (RW). Mata Pencarian sebagian besar warga RT 1 Desa Kroyo adalah sebagai pedagang, sehingga banyak warga yang setiap paginya melakukan perjalanan dari rumah menuju pasar Sragen. Selain itu anak-anak warga RT 1 Desa Kroyo beberapa sekolah di wilayah Kecamatan Karangmalang, namun sebagian lagi bersekolah di Kecamatan Sragen Kota. Untuk melakukan perjalanan dari rumah ke pasar dan sekolah maka warga RT 1 Desa Kroyo harus melintasi perlintasan sebidang di lintas sibuk dan ramai di Kabupaten Sragen yaitu JPL 72 yang berlokasi di alun-alun Sragen, JPL 73 yang berlokasi di antara pasar Sragen dan Stasiun Sragen, serta JPL 74 yang berlokasi di ringroad barat Sragen.

Pada saat ini perlintasan-perlintasan sebidang tersebut sudah berupa jalur ganda. Artinya kereta api yang melintas di perlintasan-perlintasan sebidang tersebut bisa datang dari dua arah yang berlawanan di saat hampir bersamaan. Jaringan jalur kereta api di Kabupaten Sragen terdiri dari double track jalur Madiun-Solo dan double track jalur Semarang-Solo dengan tetap memperhatikan aspek lingkungan dan aspek kebencanaan dan total terdapat 49 JPL di Kabupaten Sragen.(Sragen, 2021).

Manfaat dari sosialisasi agar warga RT 1 Desa Kroyo dapat lebih berhati-hati pada saat melintas di JPL 72, JPL 73 dan JPL 74 tersebut, hal ini dikarenakan aktivitas warga RT 1 Desa Kroyo yang sering melintasi perlintasan-perlintasan tersebut untuk keperluan bekerja, sekolah dan keperluan lainnya menuju kearah Kecamatan Kota Sragen.

Metode

Tahapan-tahapan kegiatan Pengabdian Masyarakat dimulai dengan pembuatan rencana terkait apa saja point-point yang akan disosialisasikan tentang keselamatan di perlintasan sebidang dengan jalan raya di JPL 72, JPI 73 dan JPL 74. Point-point tersebut antara lain tentang keselamatan di perlintasan sebidang, dimana banyak terjadi kecelakaan lalu-lintas yang terjadi di perlintasan sebidang dengan jalan raya apalagi saat ini perlintasan sebidang telah berubah dari perlintasan sebidang jalur tunggal menjadi perlintasan sebidang jalur ganda. Narasumber dalam kegiatan sosialisasi adalah Penjaga Perlintasan Sebidang.

Dikarenakan di lokasi sosialisasi tidak memungkinkan menggunakan proyektor untuk ppt, maka sosialisasi disampaikan secara langsung kepada warga RT 1 Desa Kroyo. Adapun lokasi pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan di rumah bapak Agung selaku Ketua RT 1 Desa Kroyo dengan mengundang warga RT 1 Desa Kroyo.

Model atau metode yang digunakan dengan tatap muka secara langsung antara narasumber dengan warga RT 1 Desa Kroyo. Untuk strategi dalam mencapai tujuan dengan melakukan pendekatan secara kekeluargaan dalam artian antara narasumber dengan warga RT 1 Desa Kroyo duduk bersama tanpa ada jarak dalam berkomunikasi.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi jalur ganda kereta api di lintas JPL 72, JPL 73 dan JPL 74 Sragen kepada warga RT 1 Desa Kroyo Sragen. Dalam kegiatan sosialisasi tersebut hadir 35 orang warga RT 1 Desa Kroyo dari total 53 orang KK warga RT 1 Desa Kroyo. Berikut ditampilkan data jumlah KK warga RT 1 Desa Kroyo beserta mata pencahariannya.

Tabel 1. Data KK Warga RT 1 Desa Kroyo

Jumlah KK	Pekerjaan
33	Pedagang
8	PNS/TNI/Polri

12	Buruh Tani
53 Orang	

Sumber : Data Kelurahan Desa Kroyo

Jalur ganda kereta api di lintas JPL 72, JPL 73 dan JPL 74 Sragen dipilih dikarenakan jalur tersebut selalu ramai dan berada di pusat keramaian aktivitas warga Kabupaten Sragen. Perlintasan sebidang kereta api dengan jalan raya harus memenuhi PM No 94 Tahun 2018 dimana Perlintasan Sebidang adalah perpotongan antara jalan dengan jalur kereta api dan Nomor Jalur Perlintasan Langsung yang selanjutnya disebut Nomor JPL adalah identitas bagi perlintasan sebidang yang sudah memenuhi persyaratan teknis dan keselamatan serta sudah dikelola oleh pemerintah daerah, badan usaha/lembaga, dan/atau penyelenggara prasarana perkeretaapian. (Perhubungan & Indonesia, 2018). Berikut adalah gambar JPL 72, JPL 73 dan JPL 74.



Gambar. JPL 72, JPL 73, JPL 74

Sumber: Youtube rajaampatravel

Narasumber dalam sosialisasi jalur ganda di lintas PJI 72, PJI 73 dan PJI 74 terkait perlintasan sebidang adalah ibu Dhina, ibu Dara dan Bapak Arief dari Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun, kemudian narasumber untuk lalu-lintas jalan raya yang sebidang dengan rel adalah bapak Akbar dari Politeknik Transportasi Darat Bali. Keselamatan di perlintasan sebidang memerlukan kerjasama antara pengguna jalan dengan penjaga pintu perlintasan sebidang. Jika ada kesadaran dalam diri masing-masing pengguna jalan untuk mau bersabar menunggu kereta api melintas, tidak membuka paksa palang pintu perlintasan yang sudah tertutup, melihat ke kiri dan ke kanan sebelum kereta api melintas, maka besar kemungkinan tidak akan terjadi kecelakaan bagi pengguna jalan di perlintasan sebidang dengan jalan raya. Kecelakaan kereta api yang terjadi pada perlintasan sebidang umumnya merupakan peristiwa kecelakaan yang terjadi antara kereta api dengan pengendara ataupun pejalan kaki yang

melintas di perlintas kereta api. (Rozaq et al., 2021). Untuk menghindari terjadinya kecelakaan setidaknya di tiap perlintasan terpasang 4 rambu yang berfungsi untuk mengingatkan pengguna jalan, yaitu : rambu pemberitahuan ada rel kereta api, jumlah jalur satu atau dua, rambu kejut, dan rambu henti.(Widiawan et al., 2017).



Gambar. Narasumber berbagi pengetahuan dengan warga RT 1 Desa Kroyo
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Dengan adanya sosialisasi tersebut diharapkan perwakilan dari masing-masing kepala keluarga RT 1 Desa Kroyo dapat menyampaikan kepada anggota keluarga lainnya tentang pentingnya peduli terhadap keselamatan di perlintasan sebidang kereta api dengan jalan raya. Sehingga di kemudian hari dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan lalu-lintas di perlintasan sebidang. Apalagi di JPL 72, JPL 73 dan JPL 74 merupakan JPL resmi yang dijaga oleh seorang penjaga perlintasan sebidang yang kompeten, dimana dalam bekerja terdapat 4 (empat) shift per hari. Dimana dalam satu pos JPL atau satu wilayah kerja terdapat 4 (empat) orang yang bergantian berjaga, dengan pembagian shift antara lain, shift satu yaitu dari pukul 06.00 s.d 14.00, shift 2 dari pukul 14.00 s.d 20.00 dan shift ketiga dari pukul 20.00 s.d 06.00, sedangkan satu petugas PJL lainnya libur/off.(Oktaria, 2021). Selain itu pengguna jalan harus meningkatkan kewaspadaan, pemahaman ramabu, kehati-hatian dan merubah pola pikir dalam menyikapi palang pintu kereta api dalamantisipasi kecelakaan yang terjadi diperintasan kereta api karena keselamatan tergantung disemua factor. Keselamatan adalah suatu keadaan yang dimana semua aman dan terkendali dari ancaman terhadap factor-faktor lain. (Rachman et al., 2021). Di akhir kegiatan sosialisasi, warga RT 1 Desa Kroyo menyatakan paham dan akan lebih berhati-hati ketika melintasi perlintasan sebidang, tidak hanya di JPL 72, JPL 73, dan JPL 74 melainkan semua JPL baik yang dijaga secara resmi berpalang pintu ataupun resmi tanpa dijaga.

Kesimpulan

Sosialisasi tentang jalur ganda kereta api di lintas JPL 72, JPL 73 dan JPL 74 Sragen sangat bermanfaat menambah pengetahuan Warga RT 1 Desa Kroyo bahwa saat ini di jalur kereta api kabupaten Sragen sudah berupa jalur ganda yang memungkinkan kereta api bisa melintas pada saat hamper bersamaan. Selain itu warga RT 1 Desa Kroyo juga menyadari pentingnya keselamatan pada saat melintasi jalur rel yang sebidang dengan jalan raya. Hasil dari sosialisasi tersebut akan disampaikan kepada anggota keluarga yang ada di rumah yang belum bisa ikut serta hadir dalam sosialisasi tersebut.

Referensi

- Indonesia, K. B. B. (n.d.). *Pengertian Sosialisasi*. <https://kbbi.web.id/sosialisasi>
- Murtani, A. (2019). Sosialisasi Gerakan Menabung. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019 Sindimas*, 1(1), 279–283. <http://www.sisfotenika.stmikpontianak.ac.id/index.php/sindimas/article/view/585>
- Oktaria, D. S. (2021). Persepsi Penjaga Perlintasan Kereta Terhadap Shift Jaga Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Daop 1 Jakarta. *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi Dan Logistik*, 7(1), 75–84. <https://doi.org/10.54324/j.mbtl.v7i1.640>
- Perhubungan, M., & Indonesia, R. (2018). *PM No. 94 Tahun 2018 Tentang Peningkatan Keselamatan Perlintasan Sebidang antara Jalur Kereta Api dengan Jalan*. 208. http://jdih.dephub.go.id/produk_hukum/view/VUUwZ09UUWdWRUZJVIU0Z01qQXhPQT09
- Rachman, N. F., Adi, W. T., Aghastya, A., & Rozaq, F. (2021). Pemahaman tentang Semboyan dan Rambu untuk Meningkatkan Keselamatan di Perlintasan Sebidang. *Madiun Spoor (JPM)*, 1(1), 7–12. <https://doi.org/10.37367/jpm.v1i1.141>
- Rozaq, F., Wirawan, W. A., Rachman, N. F., Handoko, H., & Zulkarnaen, A. (2021). Sosialisasi Keselamatan Perkeretaapian untuk Meningkatkan Peran Masyarakat Tertib Berlalu Lintas di Perlintasan Sebidang. *Madiun Spoor (JPM)*, 1(1), 13–22. <https://doi.org/10.37367/jpm.v1i1.139>
- Sragen, P. K. (n.d.). *Tentang Sragen*. Retrieved February 20, 2023, from <https://sragenkab.go.id/tentang-sragen.html>
- Sragen, P. K. (2021). *Peraturan Daerah kabupaten Sragen No 4 tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021 - 2026*.
- Widiawan, B., Purnomo, F. E., & Kautsar, S. (2017). Sistem Peringatan Pada Perlintasan Sebidang Tidak Berpintu Menggunakan Kontroler Arduino. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Masyarakat*, 261–264.